

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada klien appendicitis di Ruang Asoka RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo Jawa Timur peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti pada klien sesuai dengan teori. Salah satu focus utama pengkajian pada klien dengan appendicitis adalah pengkajian nyeri dengan menggunakan metode PQRST (Provokes/Palliates, Quality, Region/Radian, Scale/Severity, Time).

2. Diagnosa keperawatan

Menurut teori yang dikemukakan peneliti pada bab sebelumnya diagnosa keperawatan yang biasanya muncul pada klien appendicitis sebanyak 3 diagnosa.

3. Perencanaan

Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada klien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, Intervensi setiap diagnosa dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi klien serta kesanggupan keluarga dalam kerjasama. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi.

4. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah di buat namun ada beberapa intervensi yang tidak dilakukan, sesuai dengan kebutuhan klien.

5. Evaluasi Keperawatan

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien selama 3 hari oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk SOAP. Respon klien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, klien cukup kooperatif dalam pelaksanaan setiap tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien menunjukkan bahwa masalah yang dialami pada klien banyak yang teratasi.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien appendicitis yang diberikan dapat tepat, peneliti selanjutnya harus benar-benar menguasai konsep tentang appendicitis itu sendiri, terutama pada faktor etiologi, anatomi fisiologi dan patofisiologi tentang appendicitis, selain itu peneliti juga harus melakukan pengkajian dengan tepat dan komperhensif agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien serta tidak ada masalah yang luput dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien. Dalam penegakan diagnose diharapkan peneliti juga harus teliti dalam mengangkat dan

merumuskan diagnose keperawatan yang ada pada klien agar masalah keperawatan yang muncul pada klien dapat teratasi dan mendapatkan penanganan secara komprehensif dan menyeluruh, Tidak hanya berfokus kepada masalah biologis klien, namun juga terhadap masalah psiko, sosio, spiritual klien. Sehingga asuhan keperawatan yang dilakukan dapat terlaksana secara optimal, dan mendapatkan hasil yang memuaskan bagi klien dan juga peneliti itu sendiri. Pada bagian intervensi keperawatan diharapkan peneliti merencanakan sesuai dengan buku panduan SIKI (Standart Intervensi Keperawatan Indonesia) dan SLKI (Standart Luaran Keperawatan Indonesia). Pada bagian Implementasi diharapkan juga peneliti melakukan tindakan yang sesuai dengan yang direncanakan agar diagnose pada klien dapat teratasi. Dan evaluasi keperawatan diharapkan peneliti lebih melakukan evaluasi yang lebih lengkap pada klien sesuai dengan data yang didapatkan pada klien.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan agar selalu menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien Appendisitis dengan menggunakan literatur-literatur terbaru.